

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang penelitian

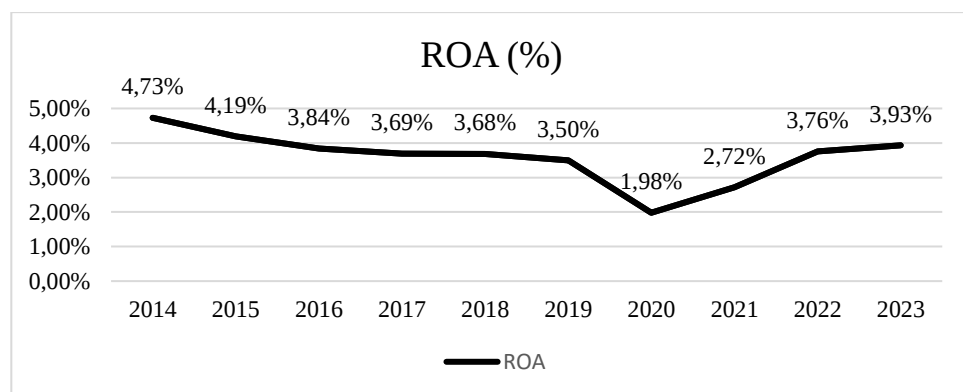
Dalam suatu negara, perekonomian dilihat sebagai salah satu tolak ukur yang menjadikan suatu negara tersebut disebut maju, berkembang ataupun mengalami terbelakang. Ada beberapa industri di Indonesia yang membantu perekonomian, salah satu sektornya ialah sektor perbankan. Sebagai lembaga keuangan, perbankan memiliki tugas penting yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Oleh karena itu, stabilitas dan kesehatan sektor perbankan sangat penting bagi keberlangsungan perekonomian negara secara keseluruhan.

Sesuai dengan undang-undang republik Indonesia nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari Masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dalam menjalankan operasinya harus mampu mengelola risiko dengan baik, karena bank merupakan lembaga keuangan yang berpotensi untuk mengalami kerugian akibat risiko operasional, risiko pasar, dan risiko kredit. Oleh karena itu, bank harus memiliki sistem pengawasan yang ketat, baik dan terintegrasi, serta melakukan pengendalian risiko yang ketat.

Ukuran profitabilitas yang paling umum digunakan ialah *Return on equity* (ROE) dan *return on asset* (ROA). Keduanya digunakan untuk seberapa efektif perbankan dalam menghasilkan laba. Perbedaan mendasar diantara keduanya ialah *Return On asset (ROA)* lebih berfokus pada efisiensi penggunaan asset secara keseluruhannya, sedangkan untuk *Return On Equity (ROE)* lebih berpatok pada pengembalian terhadap modal milik pemegang saham. Menurut Zareta et al (2024) menunjukkan bahwa meskipun *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* memberikan wawasan yang sama yaitu tentang kinerja keuangan, namun keduanya dapat menunjukan hasil yang berbeda tergantung dengan kondisi yang ada di pasar dan strategi yang digunakan Perusahaan.

Return on asset (ROA) merupakan ukuran untuk tolak ukur kinerja keuangan serta untuk menjadi salah satu matrik penting dalam mengevaluasi efektivitas perbankan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan asset yang dimiliki bank, serta dapat membantu bank dalam penggunaan asset yang dimiliki serta menjaga keberlanjutan keuntungan jangka panjang.

Gambar 1.1 Grafik *Return On Asset* PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

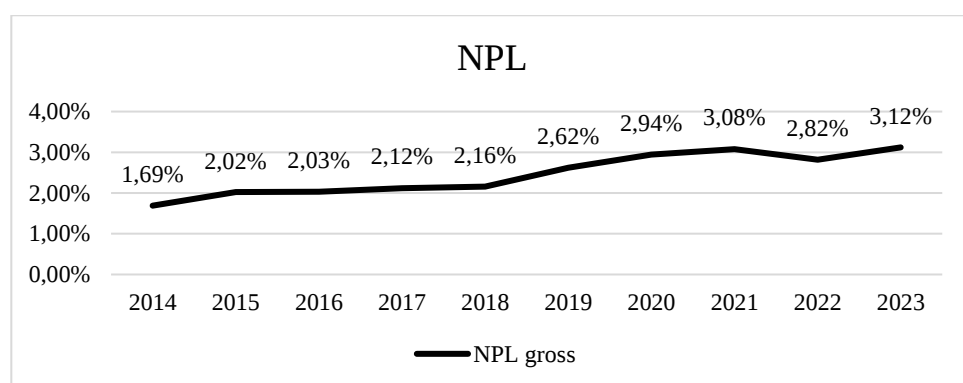


Sumber: *Annual Report* Bank BRI (data diolah penulis)

Selama 10 tahun terakhir PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. menunjukkan fluktuasi pada *Return On Asset* (ROA) perusahaan, sehingga fenomena ini menunjukkan bahwa perbankan kurang mampu dalam mengoptimalkan asset yang dimiliki dalam hal untuk meningkatkan laba. Sehingga perbankan harus lebih mengoptimalkan dalam pengelolaan asset yang dimiliki supaya dapat meningkatkan kinerja keuangan dan mencapai target yang sudah ditetapkan.

Untuk mengetahui lebih lanjut metode yang dilakukan dalam penelitian ini ialah menggunakan rasio keuangan, rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan*. Rasio yang dipilih digunakan untuk mengetahui apakah rasio tersebut berpengaruh terhadap *Return On Asset* PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Dalam kriteria penetapan ROA PT. Bank Rakyat Indonesia cenderung berada dalam keadaan fluktuatif selama 10 tahun terakhir.

Gambar 1.2 Grafik *Non Performing Loan* PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.



Sumber: *Annual Report* Bank BRI (data diolah penulis)

Non Performing Loan dihitung dengan membagi jumlah kredit yang bermasalah dengan total kredit yang sudah disalurkan oleh bank. Sehingga semakin rendah nilai NPL suatu bank, maka akan semakin baik kualitas kredit yang dimiliki suatu bank. Apabila suatu bank memiliki nilai NPL tinggi, maka akan ada peningkatan biaya untuk pencadangan aktiva produktif serta biaya lainnya. Dengan kata lain, semakin tinggi NPL suatu bank, maka akan semakin terganggu kinerja bank tersebut.

Pengaruh *Non performing Loan* (NPL) terhadap *Return on asset* (ROA) merupakan hal yang memiliki sangkut paut dalam industri perbankan sebab NPL merupakan hal yang menunjukkan kemampuan debitur yang memiliki kredit bermasalah sehingga kesulitan dalam membayar pinjaman yang sudah dipinjam sementara ROA ialah hal yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien bank dalam memakai asset supaya dapat menghasilkan laba.

Laba berperan besar bagi keberlangsungan hidup perusahaan. Akan tetapi, terdapat periode dimana seluruh kegiatan ekonomi mengalami dampak dari adanya kejadian tersebut. Terjadinya pandemi covid-19 berpengaruh negatif terhadap *Non Performing Loan* bank BRI yang dimana pada tahun 2019 NPL bank BRI ada pada angka 2,62% serta pada puncaknya adalah ada pada tahun 2021 NPL bank BRI ada pada angka 3,08% (*annual report* bank BRI). Sehingga dalam penetapan NPL, PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk cenderung mengalami kenaikan selama 10 tahun terakhir.

Adapun beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa pengaruh NPL terhadap ROA di beberapa studi mengindikasikan memiliki pengaruh negatif dan untuk penelitian lainnya menunjukkan hasil yang beragam. Menurut Aribawa dan Diatmika (2023) NPL dapat berpengaruh signifikan terhadap naik atau turunnya ROA serta menurut Fietroh dan Fitriyani (2022) yang menunjukkan NPL dapat berpengaruh negatif terhadap ROA. Serta menurut Dewanti et al (2022) juga menunjukkan bahwa tingginya NPL dapat berpengaruh negatif sehingga dapat mengurangi profitabilitas bank.

Menurut beberapa penelitian sebelumnya NPL berpengaruh positif terhadap ROA, menurut Wijaya dan Tiyas (2019) NPL memiliki pengaruh positif terhadap ROA kenaikan NPL tidak mengakibatkan menurunnya ROA. Menurut Sanjaya dan Akbar (2021) NPL berpengaruh positif terhadap ROA.

Namun menurut penelitian lainnya menunjukkan bahwa pengaruh NPL terhadap ROA tidak terlalu signifikan seperti, menurut Munawar dan Maulana (2020) menyimpulkan NPL memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, namun tidak terlalu berpengaruh terhadap harga saham. Menurut Rahayu dan Hariyati (2021) menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif kepada kinerja keuangan namun tidak secara langsung terhadap ROA.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2014-2023.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana *Non Performing Loan* (NPL) PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2014-2023?
2. Bagaimana *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2014-2023?
3. Bagaimana Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2014-2023?

1.3. Tujuan penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis dapat mengidentifikasi tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis *Non Performing Loan* (NPL) PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2014-2023.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2014-2023.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2014-2023.

1.4.Kegunaan penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu lebih lanjut dan terapan ilmu pengetahuan:

1. Pengembangan ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keuangan, terutama dalam factor Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor ini berdampak pada kinerja keuangan perbankan sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan yang lebih baik kedepannya.

2. Terapan ilmu pengetahuan

a. Bagi perbankan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi perbankan untuk mengetahui pengaruh *Non Perfortming Loan* Terhadap *Return On Asset* sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan Keputusan untuk dapat mengetahui berpengaruh atau tidaknya *Non Performing Loan* Terhadap *Return On Asset*. Dengan demikian, perbankan dapat mengambil keputusan yang baik dalam mengelola asset mereka untuk keuntungan jangka panjang.

b. Bagi pihak lain

Informasi ini diharapkan dapat berguna serta memberikan manfaat sebagai bahan perbandingan dan petunjuk untuk penelitian pada masalah yang sama, penelitian lanjutan, serta dapat dijadikan bahan masukan bagi pihak yang membutuhkan.

1.5.Lokasi dan jadwal penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Dengan pengambilan data penelitian melalui *annual report* tahunan yang di *upload* pada *website* resmi bank BRI <https://bri.ac.id>.

1.5.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan berlangsung selama 2 bulan, terhitung dari bulan januari 2025 sampai bulan maret 2025

Tabel 1.1

Jadwal penelitian

No	Keterangan	Bulan ke:															
		februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan outline dan rekomendasi bimbingan																
2	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan																
3	Proses bimbingan untuk menyelesaikan proposal																
4	Seminar proposal tugas akhir																
5	Revisi proposal tugas akhir dan persetujuan revisi																
6	Pengumpulan dan pengolahan data																
7	Proses bimbingan untuk menyelesaikan tugas akhir																
8	Ujian tugas akhir, revisi tugas akhir, dan pengesahan tugas akhir																

Sumber: data diolah oleh penulis.